Putus Mata Rantai Penyebaran Covid-19, Pemkab Pasuruan Pertajam Testing dan Tracing di Wilayah Banyak Kasus

Sabtu, 3 Juli 2021

Pemerintah Kabupaten Pasuruan akan memperkuat pelaksanaan PPKM Mikro seiring dengan diberlakukannya PPKM Darurat di Jawa dan Bali. Upaya ini difokuskan pada peningkatan testing dan tracing untuk mengidentifikasi kasus Covid-19. Camat, Kapolsek, dan Danramil diminta memantau wilayah dengan kasus tinggi dan merencanakan strategi testing dan tracing yang efektif.

Bupati Pasuruan juga menekankan pentingnya pemantauan data kematian dan meminta Dinas Kesehatan untuk mendata ulang sebaran zonasi Covid-19 di Kecamatan Bangil yang merupakan wilayah dengan kasus terbanyak. Agar PPKM Mikro berjalan efektif, Bupati meminta dilakukan sosialisasi yang berkelanjutan kepada masyarakat agar memiliki kesadaran untuk menjalankan peraturan.

Sosialisasi akan dilakukan melalui berbagai media, seperti banner, leaflet, baleho, dan poster digital di media sosial. Hal ini diharapkan dapat membantu dalam menekan jumlah kasus harian Covid-19 di Kabupaten Pasuruan.

Rakor tersebut juga dihadiri Wakil Bupati Mujib Imron, Sekretaris Daerah Anang Syaiful Wijaya, dan Ketua DPRD Kabupaten Pasuruan Sudiono Fauzan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.